

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan

Penelitian ini mendeskripsikan tentang peran tenaga administrasi dalam memberikan layanan administrasi pendidikan. Untuk mengungkap substansi penelitian diperlukan pengamatan yang mendalam dan latar belakang yang dialami. Pendekatan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada pemahaman akan proses, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai “Peran Tenaga Administrasi Dalam Memberikan Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Sunan Kalijogo Mojo Kediri ”. Jadi penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada sesuatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Sugiyono¹. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Sedangkan sistematis adalah proses yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, September (AL-Fabeta Bandung), 2019, 2

digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti ditempat penelitian mutlak sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpulan data, penganalisisan dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia hanya bersifat sebagai pendukung saja. Kemudian peneliti dan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan penelitian kepada pihak MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri, kemudian peneliti juga secara langsung terlibat dalam proses pencarian data serta terlibat kegiatan pembelajaran di MA Sunan Kalijogo itu sendiri sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo yang berakolasi di Jalan Raya Kranding Dsn Kemayan RT/RW 007/002 Ds.Kranding Kec.Mojo Kab.Kediri Provisi Jawa Timur, No.Telp. (0354)478 199. Dan akses jalan menuju Madrasah Aliyah Sunan Kalijogo sangat mudah dari arah utara kota kediri dari Jl. Raya muning ke selatan lurus samapi bertemu Pondok Pesantren Al-Falah Ploso ke selatan lagi sampai bertemu dengan Pondok Pesantren Al-Islahiyyah yang mana Madrasah Aliyah Sunan Kalijogo yang berada di kiri jalan lalu dari arah selatan Tulungagung dari jembatan ngadi lurus ke utara sampai ketemu logo Pondok Pesantren Al-Islahiyyah kiri jalan yang mana Madrasah Aliyah Sunan Kalijogo bernaungan dengan Pondok Pesantren.

Dengan fokus penelitian pelayanan-pelayanan administrasi yang berada dilembaga tersebut. Dengan judul peran tenaga administrasi dalam memberikan

layanan administrasi di MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri. Sangat cocok sekali sebagai tempat penelitian karena tempat sangat strategis dan inspiratif dan ingin mengetahui lebih mendalam pelayanan-pelayanan yang ada di Madrasah Aliyah Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

D. Data dan sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menganggotakan suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan data-data di peroleh dari sumbernya secara yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak yang terkait, yaitu Kepala sekolah, tata usaha dan tenaga Administrasi MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.
- b. Data sekunder Yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti literatur-literatur yang ada untuk dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Sumber data yang dimaksudkan adalah dokumen kerja, profil madrasah, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi madrasah serta data guru dan siswa MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

E. Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara menurut Meleong adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yaitu mengajukan pertanyaan dan (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.

Gorden mendefinisikan wawancara yaitu “*interviewing is conversation between to obtain information for some specific purpose*”. Dari definisi menurut Gordon maksudnya bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu².

Adapun wawancara dalam penelitian ini yaitu percakapan antara peneliti sebagai pewawancara dengan kepala sekolah, kepala bagian Tata usaha, guru-guru, dan siswa sebagai narasumber yang mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan data penelitian.

2. Metode observasi Partisipatif

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Sugiyono. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, sesuatu proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan. Penelitian menggunakan teknik observasi karena observasi lebih banyak mendapat keuntungan dan peluang lebih besar untuk bisa mengamati kasus yang diteliti. Terjun langsung ke lapangan merupakan suatu penelitian dalam lingkungan alami yang mampu memberikan informasi secara terperinci. Selain itu observasi lapangan memberi peluang bagi peneliti untuk mempelajari situasi yang ada di lapangan secara lebih cermat alat yang digunakan peneliti dan observasi yaitu seperti perekam gambar (kamera, foto) dan catatan lapangan sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa kejadian yang sesuai dengan fokus penelitian³.

² Umar Sidik, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo, CV Karya, 2019), 59

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 203

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumentasi yang ada. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, kegiatan administrasi tata usaha yang dapat mendukung penelitian ini⁴. Dokumen berguna untuk menjawab rumusan masalah tentang peran tenaga administrasi dalam memberikan layanan administrasi di MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah wawancara instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/ tidak terstruktur. Metode pengumpulan datanya observasi/ pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Begitu pula metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen⁵. Dalam hal ini Observasi awal yaitu keadaan gedung atau lokasi MA Sunan Kalijogo sangat strategis dan keadaan gedung sangat luas dan asri.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji tingkat kredibilitas serta keabsahan data yang telah diperoleh maka perlu adanya pengecekan kembali dengan cara sebagai berikut:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta Rineka Cipta 2011, 274

⁵ Ismail Nurdin Dan Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia 2019, 27

a. Triangulasi, Triangulasi merupakan metode gabungan untuk memvalidasi keakuratan data. Dengan menggunakan triangulasi fenomena yang ada di lapangan benar – benar sesuai dengan teori meskipun dengan sumber yang sama.

Triangulasi dibedakan Menjadi 3 yakni:

1. Triangulasi Sumber, menguji keasahan data dengan mengulang sumber atau orang yang berkaitan dengan penelitian seperti siswa, pengasuh serta orang yang mendukung dengan topik penelitian.
2. Triangulasi Teknik, yaitu kredibilitas dengan cara mengecek ulang sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, mengecek data pada waktu yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan data akurat.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis⁶

c. Perpanjang Pengamatan

Hal ini dilakukan peneliti dengan cara kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan dan melakukan wawancara lagi secara mendalam⁷. Perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti dan partisipasi semakin dekat sehingga data yang diperoleh akan menyeluruh atau sekedar pengecekan data.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 267

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dari lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data setidaknya sumber dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan, (2) tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data yang tertulis, foto dan lain sebagainya. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video atau audio. Sedangkan sumber data tambahan berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan sumber asrip dan lain sebagainya⁸.

Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis⁹. Data yang sudah berhasil direduksi oleh peneliti akan dihubungkan dan dibandingkan antara teori dengan data dari lapangan hasil data tersebut ditarik kesimpulan yang akan menjawab dari permasalahan yang diteliti alur tersebut menggunakan pola interaif. Ketiga alur tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan umum pada proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan diokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi)¹⁰.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

⁸Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah* , 33 (2018),6

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,318

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,322

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi membantu data membantu kita dalam pengelompokan data dari pengumpulan data yang jumlahnya banyak.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan setelah pemilihan informasi yang penting dan yang tidak penting dipisahkan dengan cara mengkode sehingga peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Dengan penyajian data sehingga data dapat terorganisir serta tersusun¹¹.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah ke empat analisis data kualitatif menurut *Miles And Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi Kesimpulan yang pertama masih bersifat sementara dari data awal, dan akan berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti yang lebih kuat dari data awal.

7. Tahap-tahap Penelitian

Tahap- tahap penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan

- a. Memilih madrasah atau lapangan penelitian.
- b. Menilai kondisi lapangan.
- c. Mengajukan judul penelitian kepada dosen wali.
- d. Mengajukan judul ke ketua jurusan.
- e. Mengurus surat ke fakultas.
- f. Mencari referensi untuk menguatkan judul penelitian.
- g. Membuat daftar pertanyaan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

¹¹Nuridin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia 2019), 27

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengatur surat izin penelitian di MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.
- b. Menjelaskan terkait dengan judul penelitian.
- c. Melakukan wawancara dengan instrument utama kepala tata usaha, bukan hanya kepala tata usaha saja melainkan dengan kepala madrasah dan tenaga administrasi.
- d. Meminta dokumentasi baik berupa foto kegiatan maupun soft file yang peneliti butuhkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Pengecekan keabsahan data.
- b. Perbaikan data.
- c. Sistematika penulisan.
- d. Konsultasi kepada dosen pembimbing.